

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan manajemen kearsipan digital dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi di MAN 1 Kota Serang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen arsip digital di MAN 1 Kota Serang telah diterapkan dengan mengacu pada teori manajemen arsip digital yang melibatkan beberapa tahapan penting. Proses dimulai dengan penciptaan arsip digital, yaitu saat data atau informasi dihasilkan dan didokumentasikan dalam format digital. Tahapan berikutnya adalah penyimpanan, di mana arsip digital disimpan secara terorganisir dalam sistem penyimpanan yang aman dan mudah diakses. Penyimpanan ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang memastikan arsip tetap terjaga kualitasnya dan terlindungi dari kerusakan atau kehilangan data. Setelah arsip disimpan, tahapan berikutnya adalah penemuan kembali arsip, yang mempermudah pengguna dalam mencari dan mengakses arsip tersebut sesuai dengan kebutuhan. Sistem yang digunakan di MAN 1 Kota Serang

memungkinkan proses pencarian arsip dilakukan secara cepat dan efisien, baik melalui metadata maupun kata kunci yang relevan. Terakhir, ada tahapan manipulasi atau pengolahan arsip, di mana arsip yang telah disimpan dapat diproses lebih lanjut, seperti untuk keperluan pembaruan data, pengeditan, atau bahkan penghapusan jika sudah tidak diperlukan. Semua tahapan ini dijalankan dengan prinsip pengelolaan arsip digital yang baik, memastikan arsip tetap terkelola dengan efektif, mudah diakses, dan aman. Dengan pendekatan ini, MAN 1 Kota Serang dapat menjaga kualitas dan keberlanjutan arsip digital yang dimilikinya.

2. Peran SRIKANDI dalam pengelolaan arsip digital di MAN 1 Kota Serang sangat penting, karena SRIKANDI berfungsi sebagai sistem yang membantu dalam penciptaan arsip digital dan proses pencarian informasi. Dengan menggunakan SRIKANDI, arsip digital dapat dikelola dengan lebih teratur, rapi, dan sistematis. Sistem ini juga terus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga mempermudah proses pengelolaan arsip. Namun, meskipun SRIKANDI sudah diimplementasikan dengan baik, masih ada sebagian arsip yang dikelola secara manual dan belum diinput ke dalam sistem arsip digital.

3. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip digital menggunakan SRIKANDI di MAN 1 Kota Serang, perlu adanya penguasaan yang baik terhadap penggunaan sistem ini. Jika terjadi kendala seperti kerusakan atau kebutuhan pemeliharaan, penting untuk segera menanganinya agar sistem tetap berjalan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, pelayanan tata usaha sudah dilakukan dengan cepat, efisien, dan responsif serta proses pengelolaan arsip berjalan dengan baik. Dalam memenuhi kebutuhan perangkat keras untuk mendukung penggunaan SRIKANDI, memang diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan tersebut akan dilakukan secara bertahap, dengan prioritas untuk memastikan sistem tetap optimal bagi pengguna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Manajemen arsip digital berbasis SRIKANDI di MAN 1 Kota Serang masih memiliki beberapa kekurangan, salah satunya adalah dalam hal penerapan penyusutan arsip. Proses penyusutan arsip yang dilakukan masih perlu diperjelas, terutama mengenai masa retensi arsip, yaitu berapa lama arsip tersebut harus disimpan sebelum bisa dihancurkan atau dihapus. Oleh karena

itu, penulis menyarankan agar penentuan masa retensi arsip lebih diperjelas dan disesuaikan dengan aturan yang berlaku, agar pengelolaan arsip digital menjadi lebih terstruktur dan efisien.

2. Peran SRIKANDI dalam pengelolaan arsip digital di MAN 1 Kota Serang sangat penting, karena sistem ini memungkinkan semua arsip diolah secara digital. Penulis menyarankan dengan mendigitalisasi seluruh arsip, proses penyimpanan dan pencarian informasi akan menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini akan mempermudah pengelolaan arsip, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempercepat akses informasi bagi pihak yang membutuhkannya.
3. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip digital, penulis menyarankan perlu perhatian lebih terhadap perangkat keras yang digunakan, seperti komputer, server, dan perangkat penyimpanan lainnya, agar dapat mendukung sistem secara optimal. Selain itu, jaringan yang memadai juga sangat penting untuk memastikan akses arsip digital berjalan lancar dan cepat. Dengan memperhatikan kedua hal ini, proses pengelolaan arsip digital akan menjadi lebih efisien, aman, dan mudah diakses oleh pengguna.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul **"Pemanfaatan Manajemen Kearsipan Digital**

dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi di MAN 1 Kota Serang," penulis menemukan bahwa masih ada arsip manual yang belum didigitalisasi. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya fokus untuk meneliti dan mengatasi masalah tersebut, yaitu proses mendigitalisasi seluruh arsip manual yang masih ada. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan arsip dan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan administrasi.